

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan Rumah Susun pekerja ini menggunakan metode secara kualitatif. Dimana dalam melakukan analisisnya, yaitu dengan menggunakan konteks permasalahan yang ada secara utuh (Snyder, 1984:98). Metode yang dilakukan dalam perancangan ini disesuaikan dengan tema teritorial dalam arsitektur perilaku yaitu mencakup pengamatan terhadap tingkah laku. Serta melakukan survai lokasi, melakukan dokumentasi baik berupa foto maupun catatan, dan wawancara pribadi yang membutuhkan kontak langsung dengan orang-orang maupun tempat yang dipengaruhi. Dalam menganalisis perancangan Rumah Susun Pekerja ini diperlukan kerangka rancangan yaitu sebagai berikut:

3.1 Ide Perancangan

Penerapan ide rancangan pada perancangan rumah susun pekerja ini, merupakan ide yang berasal dari realita serta masalah dan isu yang berkembang saat ini. Rumah susun merupakan salah satu alternatif hunian terhadap masalah lahan yang kurang memadai untuk area permukiman. Tampak beberapa alasan yang menjadi ide dalam perancangan Rumah Susun pekerja, antara lain adalah:

- Kota Surabaya sebagai Kota Industri memacu urbanisasi bertambah.
- Lahan untuk permukiman kurang memadai karena akibat pembangunan pabrik industri.
- Dibutuhkannya hunian yang layak bagi pekerja industri.
- Tema diambil berdasarkan isu dari kalangan pekerja yang membutuhkan fasilitas sosial.

3.2 Identifikasi Masalah

Proses desain dilakukan berdasarkan atas ide atau gagasan yang merupakan tahapan dalam memecahkan masalah. Proses kajian ini juga memperhatikan keinginan dan kebutuhan dari pengguna yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam desain bentuk dan fasade. Oleh karena itu, kajian ide perancangan dilakukan dengan mengumpulkan informasi serta data-data arsitektural maupun *non*-arsitektural dari berbagai media seta literature yang ada. Proses desain ini dapat diperkuat dengan ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan tema agar muncul karakter bangunan yang sesuai dengan keinginan.

3.3 Tujuan

Dalam proses desain pasti akan timbul permasalahan, dalam perancangan Rumah Susun Pekerja ini setiap permasalahan akan dikaji dan diolah sehingga menghasilkan perancangan yang sesuai dengan keinginan yang dibutuhkan. Perancangan Rumah Susun pekerja yaitu sebagai upaya dalam penyediaan perumahan bagi pekerja di lahan yang saat ini kurang memadai. Dengan tema arsitektur perilaku dapat mewadahi kegiatan sesuai dengan kebutuhan pengguna, yaitu pekerja industri. Teritorial sebagai tema khusus yang menjadi konsentrasi kajian tema dapat menjadi alternatif perancangannya yang sesuai kebutuhannya. Dari tujuan permasalahan tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi penggunanya, yaitu pekerja industri.

3.4 Tahap Pengumpulan Data

Metode dalam memperoleh data, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Study Literatur

Mempelajari teori – teori yg berasal dari berbagai buku, majalah dan beberapa sumber data yg berkaitan dengan bidang rumah susun, seperti bersumber dari Al-Quran serta peraturan atau standar kebijakan pemerintah. Data ini meliputi:

- Data mengenai kawasan dan tapak yang sudah dipilih lokasinya. Objek yang diteliti adalah berupa peta khususnya peta Surabaya. Peta kawasan pemukiman yang diteliti menyangkut peta kota secara keseluruhan

ditinjau dari struktur fisiknya dan peta per lokasi perumahan. Struktur fisik ditinjau dari elemen-elemen fisik bangunannya yang mendukung dalam tampilan sebuah peta perumahan.

- Literatur tentang rumah susun sebagai standar dalam merancang.
- Literatur tentang Rumah Susun yang meliputi pengertian, standar ruang pada peraturan pemerintahan, standar bahan maupun konstruksi rumah susun. Data ini akan digunakan untuk menganalisa konsep.
- Literatur mengenai masalah sosial keadaan dan kondisi sekarang ini dengan fenomena rumah susun sehingga akan menghasilkan solusi arsitekturalnya.
- Penjelasan-penjelasan dari Al-qur'an tentang nilai yang sesuai yang digunakan sebagai kajian keislaman.

b. Interview

Melakukan wawancara dengan orang yang berkompeten guna memperoleh data yang akurat. Wawancara untuk mendapatkan data-data tentang apa yang dibutuhkan untuk analisa perancangan yaitu mengenai kebutuhan ruang, aktifitas pengguna, dan opini atau persepsi yang berkaitan dengan rumah susun. Wawancara ini dilakukan juga sebagai pertimbangan dalam perancangan dan data-data sebagai analisisnya. Wawancara akan dilakukan kepada:

- Pekerja industri Surabaya umumnya dan pekerja industri di Rungkut Surabaya khususnya.
 - Masyarakat Surabaya, tentang opini perancangan rumah susun.
- c. Para tokoh masyarakat yang berpengaruh dalam keagamaan, terutama sisi keislaman guna mendapatkan informasi nilai-nilai keislaman yang dapat dimasukkan kedalam rancangan rumah susun.
- d. Observasi
- Melakukan pengamatan terhadap rumah yang sejenis sebagai study banding agar proses perencanaan dan perancangan dapat sesuai dengan tujuan dan sasaran kajian penulisan. Mengkaji ketentuan yang ada kaitannya dengan judul.
- Observasi dilakukan dengan cara langsung dan merekam atau mendokumentasikan fakta yang ada. Survey ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa:
- Pengamatan aktivitas pekerja industri Surabaya.
 - Studi Banding, untuk mendapatkan informasi tentang persyaratan dan kondisi lahan yang akan dirancang.
- e. Dokumentasi
- Peneliti mengumpulkan data dengan cara dokumentasi melalui pengumpulan arsip-arsip pada instansi terkait yaitu mengambil data dan yang berupa data

sekunder meliputi data lokasi obyek, jumlah peminat, data prasarana obyek dan peta dasar Kota Surabaya.

3.5 Analisis

Menganalisa data, sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu secara kualitatif kemudian disintesaikan untuk dijadikan bahan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan. Proses analisis kualitatif ini yaitu:

- Analisa Tapak

Analisis terhadap kondisi tapak dan tata ruang tapak menentukan program tapak yang akan dirancang. Analisis potensi tapak juga akan menghasilkan perencanaan fasilitas yang akan diwadahi. Analisis tapak terdiri dari, analisis persyaratan tapak, analisis bentuk dan dimensi tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis pandangan (ke luar dan ke dalam), sirkulasi, orientasi matahari, angin, dan vegetasi.

- Analisis pelaku

Analisa pelaku akan membahas tentang orang-orang yang terlibat dalam aktifitas atau kegiatan untuk perancangan Rumah Susun Pekerja.

- Analisis aktifitas

Analisa ini akan membahas tentang aktivitas yang akan timbul dalam perancangan Rumah Susun Pekerja.

- Analisis ruang dan fasilitas

Analisa ruang akan membahas tentang kebutuhan ruang yang serta fasilitas yang mendukung aktivitas pelaku.

- Analisis bangunan

Analisa ini meliputi :

1. analisis struktur : membahas tentang perancangan struktur yang tepat untuk perancangan rumah susun.
2. Analisa utilitas: membahas tentang sistem utilitas yang digunakan dalam perancangan

3.6 Sintesis Konsep

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan sesuai dengan output dan analisa yang telah dilakukan. Konsep juga disesuaikan dengan tema arsitektur perilaku yang mengutamakan teritorialnya sebagai batasan dalam mengolah analisis kegiatan atau perilaku untuk mewadahi kebutuhan aktivitas penggunaannya. Konsep ini meliputi konsep dasar rancangan, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur, utilitas rumah dan konsep pada area tapak.

3.7 Sistematika Perancangan

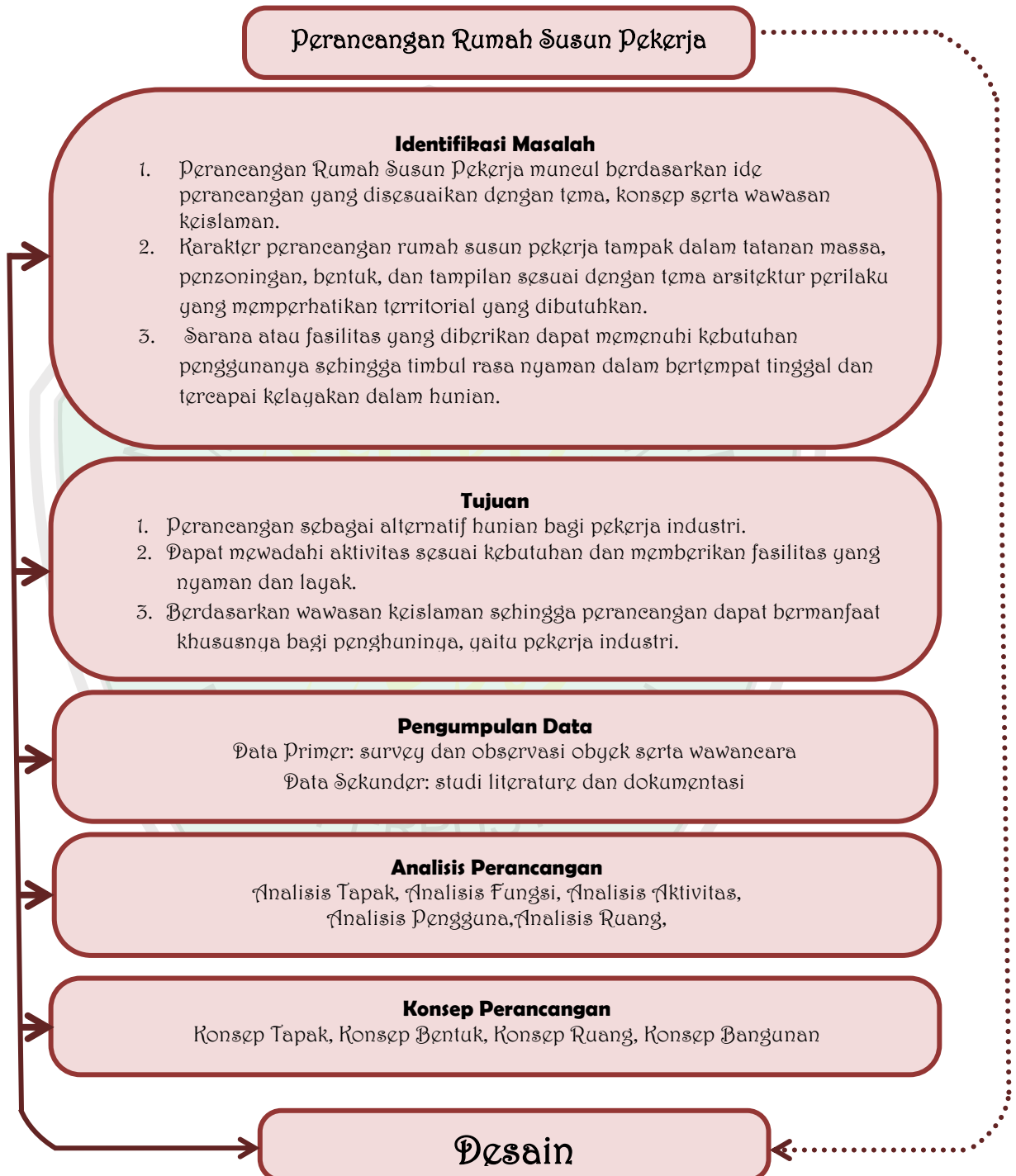


Diagram 3.1 Sistematika Perancangan
Sumber: Hasil Analisis, 2011